

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dewasa ini dituntut kemampuan dan kesiapan untuk menghadapi perubahan, seiring dengan laju perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan dan telah menghadapi perekonomian pasar bebas. Perusahaan-perusahaan tertantang untuk meningkatkan daya saing, agar dapat tetap bertahan dari persaingan yang ketat. Dalam persaingan akan terjadi seleksi, dan bagi perusahaan yang tidak mampu bertahan akan tersingkir dari kompetisi. Sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mencari cara agar unggul dibandingkan pesaing mereka dalam mengelola perusahaan.

Dari laporan keuangan baik pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan dapat meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambil dari perusahaan, karena dalam laporan keuangan terdapat banyak informasi yang dibutuhkan oleh pihak investor dan para pemegang saham terutama informasi tentang laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pertumbuhan laba dapat dilihat melalui laporan keuangan.

Pertumbuhan laba suatu perusahaan bisa saja mengalami kenaikan untuk tahun sekarang ini, namun juga bisa mengalami penurunan untuk tahun berikutnya. Oleh karena itu untuk meningkatkan laba dibutuhkan perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik. Salah satu analisis untuk menciptakan perencanaan keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam mencapai target (laba) yang telah ditetapkan dan kemampuan keuangan dan memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba adalah rasio likuiditas,

rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan financial leverage ratio. Rasio keuangan digunakan untuk mengukur kekuatan dan yang dihadapi perusahaan di bidang keuangan yang pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan internal perusahaan, melainkan juga bagi pihak eksternal.

Penelitian ini akan mengambil objek perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memilih perusahaan manufaktur yang ada di BEI, karena perusahaan ini telah mencapai skala usaha tertentu atau relatif cukup besar yang menyangkut perputaran uang lebih dari ratusan miliar rupiah. Hal ini dapat dibuktikan misalnya kapasitas produksi, aktualisasi pesanan yang diterima, jumlah aset, nilai penjualan konkret, dan lain-lain.

Berdasarkan fenomena pada tahun 2008 sampai dengan 2010, dilihat dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD) pada perusahaan manufaktur mengalami penurunan laba. Pada tahun 2008 sampai 2009 perusahaan manufaktur mengalami pertumbuhan laba sebesar 1,69% dan pada tahun 2009 sampai 2010 hanya mengalami pertumbuhan sebesar 0,66%. Analisis perubahan laba itu diduga dapat diprediksi melalui rasio keuangan (Indonesia Capital Market Directory).

*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi berdampak pada peningkatan pertumbuhan laba, berarti memberikan efek keuntungan bagi perusahaan yang menunjukkan presentasi penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. *Return on Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam laba kegiatan operasi perusahaan. Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan adalah semakin tinggi nilai rasio ini, maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat. *Net Profit Margin* menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. *Return on Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Dari uraian di atas, maka peneliti memilih judul penelitian adalah **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Return on Investment* berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?”

## 1.3. Ruang Lingkup

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian antara lain :

- a. Variabel Dependen : Pertumbuhan laba
- b. Variabel Independen : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Return on Investment*
- c. Objek Pengamatan dalam penelitian ini : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014

## 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Return on Investment* secara simultan dan parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang terkait yaitu :

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya yang ingin meneliti pertumbuhan laba perusahaan.
- b. Bagi Investor  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang menanamkan modalnya dalam perusahaan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

c. Bagi Perusahaan

Hasil analisis rasio keuangan ini dapat memberikan gambaran dari kondisi keuangan dan kinerja perusahaan manufaktur maka akan mampu menunjukkan pada aspek manakah evaluasi harus dilakukan.

### 1.6. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil replikasi dan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan penelitian “Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”[18]. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Dari segi variabel penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*. Adapun variabel independen yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Return on Investment*. Adapun alasan menambahkan variabel ini adalah karena peneliti hendak mengamati hubungan kedua variabel yang ingin ditambahkan dengan variabel yang telah digunakan sebelumnya.

2. Objek penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu sama dengan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Periode pengamatan

Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah antara tahun 2009-2011. Adapun periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara tahun 2012-2014. Adapun alasan menambahkan periode ini adalah karena pada adanya krisis global yang mungkin akan mempengaruhi pertumbuhan laba dan peneliti hendak mengetahui pertumbuhan laba yang terbaru.